

MODERASI ISLAM

Antara Keimanan dan Jihad

Penulis:

Tri Astutik Haryati, Amat Zuhri, Miftahul Ula

Editor:

Annisa Mutohharoh

Penerbit:



**Muntaha Noor Institute
2024**

MODERASI ISLAM

ANTARA KEIMANAN DAN JIHAD

Penulis:

Tri Astutik Haryati

Amat Zuhri

Miftahul Ula

Editor:

Annisa Mutohharoh

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

2024

Judul Buku:
Moderasi Islam Antara Keimanan dan Jihad

Penulis:
Tri Astutik Haryati, Amat Zuhri, Miftahul Ula

Editor:
Annisa Mutohharoh

Perancang Sampul:
Ahmad Furqon

Penata Letak:
Muhamad Rifa'i Subhi

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022
Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden Pelutan Pemalang
Website: <https://www.book.muntahanoorinstitute.com>

Cetakan Pertama, September 2024
vi + 64 hlm, 17.6 cm x 25 cm

ISBN PDF: 978-623-89668-1-3 (PDF)

url link: <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni/catalog/book/68>

Copyright © 2024 by Muntaha Noor Institute
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara**

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdu lillah*, segala puji bagi Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Hanya atas anugerah-Nyalah penulis diberi kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan judul Moderasi Islam antara Keimanan dan Jihad. Latar belakang ditulisnya buku ini adalah karena adanya fakta sosial yang berkembang mengenai dikotomi muslim yaitu moderat dan ekstrim. Fenomena yang menandai munculnya dikotomi ini seringkali dikaitkan dengan peristiwa “11 September”.

Peristiwa tersebut merupakan aksi terorisme yang dilakukan oleh muslim ekstrimis dengan mengatasnamakan agama dan *jihad fi sabilillah* sebagaimana juga dilakukan oleh kelompok-kelompok muslim ekstrimis lain seperti Al Qaeda, ISIS dan Boko Haram dan sebagainya. Di Indonesia, kelompok muslim ekstrimis yang masih beraksi secara aktif adalah Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan Jamaah Ansharut Tauhid (JAT). Implikasinya, aksi muslim ekstrimis yang cenderung ke arah terorisme ini menimbulkan rasa tidak aman bagi muslim pada umumnya yang tinggal di Barat.

Kondisi ini memunculkan persoalan di kalangan muslim sendiri, karena kedua term, yakni ekstrimis dan moderat bersifat relasional dan baru bisa dipahami sebagai oposisi biner sehingga dikotomi ini menimbulkan ketidakjelasan dan mengaburkan posisi seorang muslim. Pada satu sisi, persoalan terorisme menuntut seorang muslim terlibat secara aktif untuk menyelesaikan persoalan di dalam komunitasnya sebagaimana diwacanakan di berbagai negara seperti di Australia, Amerika Serikat, dan Eropa. Namun di sisi lain, kedua kategori tersebut juga menimbulkan problem baru sebagai akibat dari posisi komunitas muslim yang ditempatkan pada dua kutub berseberangan sebagai konsekuensi yang ditimbulkan oleh Islam yakni adanya muslim yang diterima dan yang menjadi risiko.

Menyadari persoalan ini, sejumlah cendekiawan muslim dan non-muslim melakukan riset mengenai kedua identitas tersebut dengan menetapkan definisi yang dapat dipahami secara empiris terkait perbedaan muslim ekstrimis dan muslim moderat. Buku ini mengkaji persoalan empiris

moderasi Islam dan menghubungkan dengan keimanan dan pemahaman konsep jihad dari umat Islam.

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat baik bagi pengembangan keilmuan. Kami menyadari bahwa dalam buku ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan sebagai bagian dari keterbatasan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritikan maupun saran dari semua pihak demi peningkatan kualitas buku ini. Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai insan yang mencintai ilmu.

Pekalongan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Bagian I Dikotomi Muslim: Moderat dan Ekstrimis	1
Bagian II Diskursus Moderasi Islam	6
Bagian III Moderasi Islam	11
Bagian IV Keyakinan terhadap Rukun Iman.....	23
Bagian V Pemahaman Konsep Jihad	35
Bagian VI Keimanan Sebagai Fondasi Sikap Moderat.....	44
Bagian VII Dinamika Pemahaman Jihad.....	50
Bagian VIII Membangun Generasi Muslim Moderat: Strategi Pendidikan dan Pembinaan Spiritual	53
Bagian IX Epilog.....	55
Daftar Pustaka.....	57
Biografi Penulis dan Editor	59

Bagian I:

DIKOTOMI MUSLIM: MODERAT DAN EKSTRIMIS

Fenomena yang menandai munculnya dikotomi antara muslim ekstrimis dan muslim moderat seringkali dikaitkan dengan peristiwa “11 September”. Peristiwa tersebut merupakan aksi terorisme yang dilakukan oleh muslim ekstrimis dengan mengatasnamakan agama dan *jihad fi sabilillah* sebagaimana juga dilakukan oleh kelompok-kelompok muslim ekstrimis lain seperti Al Qaeda, ISIS dan Boko Haram (Esposito & Mogahed, 2007; Hoft, 2015). Sedangkan di Indonesia, kelompok muslim ekstrimis yang masih beraksi secara aktif adalah Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan Jamaah Ansharut Tauhid (JAT) (Fair, Hwang, & Majid, 2018). Implikasinya, aksi muslim ekstrimis yang cenderung ke arah terorisme ini menimbulkan rasa tidak aman bagi muslim pada umumnya yang tinggal di Barat (Aly dan Balnaves, 2008; Cainkar, 2009), di Australia (Cherney dan Murphy, 2015; Murphy, Cherney, dan Barkworth, 2015), dan negara-negara lainnya (Choudhury dan Fenwick, 2011) termasuk di Indonesia. Lebih-lebih, respon sosial politik pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam menangani aksi terorisme tersebut pada akhirnya menempatkan kelompok muslim ekstrimis sebagai ancaman bagi kedamaian dunia (Cherney dan Murphy, 2015).

Kondisi tersebut memunculkan persoalan di kalangan muslim sendiri, karena kedua term yakni ekstrimis dan moderat bersifat relasional dan baru bisa dipahami sebagai oposisi biner seperti yang ditunjukkan oleh Modood dan Ahmad (2007), sehingga dikotomi ini menimbulkan ketidakjelasan dan mengaburkan posisi seorang muslim. Pada satu sisi, persoalan terorisme menuntut seorang muslim terlibat secara aktif untuk menyelesaikan persoalan

Bagian IX

EPILOG

Keyakinan terhadap rukun iman mahasiswa berada dalam kategori keimanan tinggi dimiliki oleh 140 responden (84 %), dan keimanan dalam kategori sedang dimiliki oleh responden sejumlah 17 orang (16 %). Sedangkan yang memiliki kategori keimanan rendah tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap rukun iman memiliki pengaruh positif terhadap sikap muslim moderat di kalangan mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki keyakinan kokoh akan membentuk sikap yang baik dan melahirkan perilaku yang terpuji sehingga dapat terwujud muslim yang moderat.

Pemahaman konsep jihad mahasiswa dalam kategori tinggi (jihad damai) yaitu 69 responden (34 %), kategori sedang (jihad defensif) berjumlah 88 responden (66 %), dan kategori rendah (jihad ofensif) tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep jihad juga memiliki pengaruh positif terhadap sikap muslim moderat di kalangan mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki konsep jihad damai akan membentuk sikap seorang muslim menjadi moderat. Mahasiswa menjadi salah satu penentu kedua hal ini dikarenakan mayoritas memiliki nilai keimanan yang tinggi dan konsep jihad yang damai, sehingga mendukung terciptanya muslim moderat.

Berdasarkan hal tersebut, Perguruan Tinggi Islam memiliki keharusan untuk menerjemahkan visi Islam moderat ke dalam wadah keilmuan dan diimplementasikan dalam seluruh kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang sikap moderat seorang muslim yang melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi umum, siswa sekolah

menengah atas, atau masyarakat umum. Perlu dikaji secara rinci dengan membagi tiga kategori konsep jihad (damai, defensif, dan ofensif), sehingga bisa dilakukan kajian yang menyeluruh terkait tiga kategori jihad tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abbās Mahmūd al-‘Aqqād. (2005). *Haqāiq al-Islām wa Abāṭilu Khusūmibi*. (Mesir: Nahdah Misr).
- Abu al-Faraj Muhammad bin Abd al-Karim al-Syahrastani. (1992) *Al-Milal wa An-Nihal*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah).
- Achmad Shiddiq. (2005). *Khittah Nahdliyyah*, (Surabaya: Khalista).
- Adian Husaini. (2006). *Hegemoni Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Allport, Gordon W., (1953). *The Individual and his Religion*. (New York: The Macmillan Company).
- Aly, A., and L. Green. (2008). ‘Moderate Islam’: De fining the Good Citizen.” *M/C Journal* 11 (1). Accessed 10 June 2014. <http://journal.media-culture.org.au/0804/08-aly-green.php>.
- Aly, A., and M. Balnaves. (2008). “They Want Us to Be Afraid: Developing a Metric for the Fear of Terrorism.” *The International Journal of Diversity in Organisations, Communities and Nations*. Vol.6 (6): 113–122.
- Amin, M. (2015). Paradigma Islam Wasathiyah: Ruh gerakan MUI semua tingkatan. *Majalah Mimbar Ulama* (Edisi 372), 8-12.
- Assyaukanie, Luthfi. (2007). *Islam Benar vs Islam Salah*. (Jakarta: Kata Kita).
- Bartlett, J., and C. Miller. (2012). “The Edge of Violence: Towards Telling the Difference between Violent and Non-Violent Radicalization.” *Terrorism and Political Violence* 24 (1): 1–21. doi:10.1080/09546553.2011.594923.
- Budhy Munawar-Rachman. (2010). *Argumen Islam untuk Liberalisme*. (Jakarta: Grasindo).
- Cainkar, L. A. (2009). *Homeland Insecurity: The Arab American and Muslim American Experience after 9/11*. New York: Russell Sage Foundation.
- Cherney & Murphy, (2016) What does it mean to be a moderate Muslim in the war on terror? Muslim interpretations and reactions. *Critical Studies On Terrorism*. Vol. 9 (2): 1-23.

- Cherney, A., and J. Hartley. (2015). "Community Engagement to Tackle Terrorism and Violent Extremism: Challenges, Tensions and Pitfalls." *Policing and Society* 1–14. doi:10.1080/ 10439463.2015.1089871.
- Cherney, A., and K. Murphy. (2015). "Being a Suspect Community in a Post 9/11 World: The Impact of the War on Terrorism on Muslim Communities in Australia." *Australian and New Zealand Journal of Criminology*. Advance online publication. doi:10.1177/0004865815585392.
- Cherney, Murphy, K., A., and J. Barkworth. (2015). *Avoiding Community Backlash in the Fight against Terrorism*. Research report ARC Discovery project DP130100392.
- Choudhury, T., and H. Fenwick. (2011). "The Impact of Counter-terrorism Measures on Muslim Communities." *International Review of Law, Computers & Technology* 25 (3): 151–181. doi:10.1080/13600869.2011.617491.
- Darajat, Zakiyah . "Jihad Dinamis: Menelusuri Konsep dan Praktik Jihad dalam Sejarah Islam" dalam *Ijtihad*, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, Vol. 16, No. 1, 2016, h. 3. DOI: <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v16i1.1-25>
- Echols John M. dan Hassan Shadily. (2007). *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Emna Laisa, "Islam dan Radikalisme", *Islamuna* Vol. 1 No. 1 (Juni 2014).
- Esposito, J. L., & Mogahed, D. (2007). *Who speaks for Islam? What a billion Muslims really think*. (New York, NY, USA: Gallup Press).
- Faiqah, Nurul dan Toni Pransiska; "Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam: Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia yang Damai", dalam, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1, Januari–Juni, 2018
- Fair, C. C., Hwang, C. J., & Majid, M. (2018). Lineaments of support for suicide terrorism among Indonesians: A replication study. *Unpublished manuscript*. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Carol_Fair/publication/326834740_Lineaments_of_Support_for_Suicide_Terrorism_Among_Indonesians_A_Replication_Study/links/5b675f6a45851584787f16fb/Lineaments-of-Support-for-Suicide-Terrorism-Among-Indonesians-A-Replication-Study.pdf

- Haddad, Y., and T. Golson. (2007). "Overhauling Islam: Representation, Construction, and Cooption of Moderate Islam in Western Europe." *Journal of Church and State* 49 (3): 487–515. doi:10.1093/jcs/49.3.487.
- Hanapi, M. S. (2014). The wasatiyyah (moderation) concept in Islamic epistemology: a case study of its implementation in Malaysia. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(9), 51-62.
- Hilmy, M. (2012). Quo-vadis Islam Moderat Indonesia? Menimbang Kembali Modernisme Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *Miqot* Vol. 36 (2): 264-281
- Hilmy, M. (2013). Whither Indonesia's Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU. *Journal Of Indonesian Islam* Vol.7 (1): 24-48
- Hilmy, Masdar. (2013). "Whither Indonesia's Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU", dalam *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 07, Number 01, June, Surabaya: the Institute for the Study of Religion and Society (LSAS) and the Postgraduate Program (PPs), IAIN Sunan Ampel.
- Hoft, J. (2015, May 5). *ISIS posts warning: "We have 71 trained soldiers in 15 states" – Names 5 targets*. Retrieved from <http://www.thegatewaypundit.com/2015/05/isis-posts-warning-we-have-71-trained-soldiers-in-15-states-names-5-targets/>
- Hopkins, N., and V. Kahani-Hopkins. 2009. "Reconceptualizing Extremism and Moderation: From Categories of Analysis to Categories of Practice in the Construction of Collective Identity." *British Journal of Social Psychology* 48 (1): 99–113. doi:10.1348/014466608X284425.
- Irawan, "Al-Tawassut wa al-I'tidal: Menjawab Tantangan Liberalisme dan Konservatisme Islam", *Jurnal AFKARUNA* Vol. 14 No. 1 Juni 2018.
- Irawan, Deni. "Kontroversi Makna dan Konsep Jihad dalam Alqur'an tentang Menciptakan Perdamaian" dalam *Religi*, Jurnal Studi Agama-agama, Vol. 10, No.1, 2014, 71. DOI: <https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1001-05>
- Islam, T., & Khatun, A. (2015). Islamic moderation in perspectives. A comparison between oriental and occidental scholarships. *International Journal of Nusantara Islam*, 3(2).
- Kamali, Mohammad Hashim. (2015). *The Middle Path of Moderation in Islam*. New York: Oxford University Press,

- Karni, A.S. (2015). Islam Wasathiyah untuk Indonesia dan dunia yang berkeadilan dan berkeadaban. *Majalah Mimbar Ulama* (Edisi 372).
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: KK Implementasi Moderasi Beragama Dirjen Pendis Kemenag RI).
- Khulaisie, R.N. (2016). “Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil”. *Jurnal Reflektika*.
- Kundnani, A. (2014). The Muslims Are Coming! Islamophobia, Extremism, and the Domestic War on Terror. London: Verso.
- Lambert, R. 2008a. “Empowering Salafis and Islamists against Al-Qaeda: A London Counterterrorism Case Study.” *PS: Political Science & Politics* 41 (01).
- Kunst, J. R., Thomsen, L., & Sam, D. L. (2014). Late Abrahamic reunion? Religious fundamentalism negatively predicts dual Abrahamic group categorization among Muslims and Christians. *European Journal of Social Psychology*, 44(4).
- Lombardi, M., Ragab, E., Chin, V., Dandurand, Y., De Divitiis, V., & Burato, A. (2014). *Countering radicalization and violent extremism among youth to prevent terrorism*. Amsterdam: IOS Press.
- Maghfiroh, Muliatul “Pendidikan Akhlak Menurut Kitab *Tabṣīb Al-Akhlāq* Karya Ibnu Miskawaih”, *Tadris*, Volume 11 Nomor 2 Desember 2016.
- Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyyah. (2008). *al-Mu’jam al-Wasīṭ*, (t.t: Maktab al-Syuruq al-Arabiyyah).
- Modood, T., and F. Ahmad. (2007). “British Muslim Perspectives on Multiculturalism.” *Theory, Culture & Society* 24 (2): 187–213. doi:10.1177/0263276407075005.
- Muhammad bin Abi Bakar bin Abd al-Qadir al-Razi, (2008). *Mukhtār aṣ-Ṣiḥḥāb*, (Beirut: Maktabah Lubnan).
- Mutawali. (2016). Moderate Islam In Lombok The Dialectic Between Islam And Local Culture. *Journal Of Indonesian Islam*. Vol.10 (2): 309-334.
- Nasr, Seyyed Hossein, (2003). *The Heart of Islam, Pesan-pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan*. Bandung: Mizan,

- Nizar. (2016). "Pemikiran Etika Ibn Miskawaih" *Jurnal Aqlam, -Journal of Islam and Plurality* -- Volume 1, Nomor 1, Juni, hlm. 40.
- Nur Hasan. (2010). *Ijtihad Politik* NU, (Yogyakarta: Manhaj).
- Purba, Asnan. (2019) "Urgensi Jihad Masa Kini Dalam Perspektif Islam" dalam *Ijtihad Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* Volume 13 Nomor 2, September, hlm. 131-145.
DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/ijtihad.v13i2.3538>
- Qardhawi, Yusuf Al-. (2010). *Fiqh al- Wasaṭiyyah al-Islāmiyyah wa at-Tajdīd: Ma'ālīm wa-Manārāt*. (Cairo: Dār al-Syurūq).
- Qodir, Zuly. (2014). *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Rahardjo, M. Dawam. (2010) "Kata Pengantar" dalam Budhy Munawar-Rahman, *Sekularisme, Liberalisme dan Pluralisme*. (Jakarta: Grasindo).
- Rahman, Fazlur. (1994). *Islam*. (Bandung: Pustaka).
- Rascoff, S. J. (2012). "Establishing Official Islam? The Law and Strategy of Counter-radicalization." *Stanford Law Review* 64: 125–189.
- Ṣābūnī, M. 'Alī aṣ- (1999). *Ṣafwāh al-Tafāsīr*, juz 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah)
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati).
- Shihab, M. Quraish. (2020). *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, (Jakarta: Lentera Hati).
- Shodiq. (2014). *Skala Pengukuran Keimanan*. (Yogyakarta: Disertasi UNY).
- Soliman, A., Bellaj, T., & Khelifa, M. (2016). An integrative psychological model for radicalism: Evidence from structural equation modeling. *Personality and Individual Differences*, 95, 127-133.
- Stern P. C. (2000). Toward a coherent theory of environmentally significant behavior. *Journal of Social Issues*, 56, 407-424.
- Sugiono, M. (2011). *Terrorism, radicalism and violence: Preliminary research and conceptual development*. Dipresentasikan di Jakarta Center for Law Enforcement Cooperation (JCLEC), Semarang.
- Suharto, T. (2014). Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 9 (1): 81-109.

- Tim Penyusun, (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa).
- Tim penyusun. (2002). *Ensiklopedi Islam 2*. (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve).
- Vermeulen, F., and F. Bovenkerk. (2012). *Engaging with Violent Islamic Extremism: Local Policies in West European Cities*. The Hague: Eleven International Publishers.
- Wiktorowicz, Q. (2006). "Anatomy of the Salafi Movement." *Studies in Conflict & Terrorism* 29 (3): 207–239. doi:10.1080/10576100500497004.
- Zaduqisti, E. (2019). *Pemahaman Konsep Jihad Ditinjau Dari Identifikasi Kelompok, Persepsi Ancaman Antar-Kelompok, Dan Kepribadian. Indonesian Psychological Research*. Vol. 1 (1).
- Zaduqisti, E., (2005). *Penilaian Keadilan Ahli Waris ditinjau dari Sikap Ahli Waris dan Kematangan Beragama*. (Yogyakarta: Thesis UGM).
- Zaduqisti, E., Ula, M., Haryati, T.A., & Basyar, K. (2016). Pendidikan Islam transformatif dan kematangan beragama sebagai prediktor pemahaman konsep Jihad. (Yogyakarta: Matagraf).
- Zaduqisti, E., Ula, M., Haryati, T.A., & Basyar, K. (2017). *Journal of Business and Tourism*. Special Issue: ICCSS, Indonesia 301-324.

BIOGRAFI PENULIS DAN EDITOR



Tri Astutik Haryati, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Pemikiran Islam pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Doktor UIN Walisongo Semarang (2018). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([RIIBx1UAAAAJ](#)), atau mengakses Scopus ID: [57219894945](#), atau Sinta ID: [6047956](#).



Amat Zuhri, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Tasawuf Falsafi pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Doktor UIN Walisongo Semarang (2021). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([hGjVBOgAAAAJ](#)), atau mengakses Scopus ID: [57219893545](#), atau Sinta ID: [6708217](#).



Miftahul Ula, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Tasawuf Klasik pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Doktor UIN Walisongo Semarang (2021). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([hOp74KwAAAAJ](#)), atau mengakses Scopus ID: [57194111903](#), atau Sinta ID: [6689398](#).



Annisa Mutohharoh, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Psikologi Klinis pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Magister Universitas Islam Bandung (2019). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([uAILYZTeMgUC](https://scholar.google.com/citations?user=uAILYZTeMgUC)), atau Sinta ID: [6847399](https://sinta.id/6847399).

Moderasi Islam

Antara Keimanan dan Jihad

Latar belakang ditulisnya buku ini adalah karena adanya fakta sosial yang berkembang mengenai dikotomi muslim yaitu moderat dan ekstrim. Fenomena yang menandai munculnya dikotomi ini seringkali dikaitkan dengan peristiwa “11 September”.

Peristiwa tersebut merupakan aksi terorisme yang dilakukan oleh muslim ekstrimis dengan mengatasnamakan agama dan jihad fi sabilillah sebagaimana juga dilakukan oleh kelompok-kelompok muslim ekstrimis lain seperti Al Qaeda, ISIS dan Boko Haram dan sebagainya. Di Indonesia, kelompok muslim ekstrimis yang masih beraksi secara aktif adalah Jamaah Ansharut Daulah (JAD) dan Jamaah Ansharut Tauhid (JAT). Implikasinya, aksi muslim ekstrimis yang cenderung ke arah terorisme ini menimbulkan rasa tidak aman bagi muslim pada umumnya yang tinggal di Barat.

Kondisi ini memunculkan persoalan di kalangan muslim sendiri, karena kedua term, yakni ekstrimis dan moderat bersifat relasional dan baru bisa dipahami sebagai oposisi biner sehingga dikotomi ini menimbulkan ketidakjelasan dan mengaburkan posisi seorang muslim. Pada satu sisi, persoalan terorisme menuntut seorang muslim terlibat secara aktif untuk menyelesaikan persoalan di dalam komunitasnya sebagaimana diwacanakan di berbagai negara seperti di Australia, Amerika Serikat, dan Eropa. Namun di sisi lain, kedua kategori tersebut juga menimbulkan problem baru sebagai akibat dari posisi komunitas muslim yang ditempatkan pada dua kutub berseberangan sebagai konsekuensi yang ditimbulkan oleh Islam yakni adanya muslim yang diterima dan yang menjadi risiko.

Menyadari persoalan ini, sejumlah cendekiawan muslim dan non-muslim melakukan riset mengenai kedua identitas tersebut dengan menetapkan definisi yang dapat dipahami secara empiris terkait perbedaan muslim ekstrimis dan muslim moderat. Buku ini mengkaji persoalan empiris moderasi Islam dan menghubungkan dengan keimanan dan pemahaman konsep jihad dari umat Islam.

ISBN 978-623-89668-1-3 (PDF)



9

786238

966813

Penerbit:



Muntaha Noor Institute

Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden
Pelutan Pemalang 52311 Jawa Tengah

Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar Biasa/JTE/2022